

EVALUASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENERAPKAN NILAI HABLUM MINAL ‘ALAM UNTUK MEWUJUDKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN

Maisarah¹, Risnawati², Miftahir Rizqa³

22290125213@student.uin-suska.ac.id¹, risnawati@uin-suska.ac.id²,

miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id³

UIN Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Masalah lingkungan kian mengkhawatirkan akibat kerusakan yang terus meningkat, baik karena alam maupun ulah manusia. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian bertujuan untuk melakukan evaluasi program Adiwiyata dalam menerapkan nilai hablum minal ‘alam untuk mewujudkan karakter cinta lingkungan. Penelitian ini dilakukan di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala-gejala tertentu. Prosedur pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Aspek input pelaksanaan Program Adiwiyata di SD Global Andalan telah sesuai dengan peraturan perundangan, Fatwa MUI, dan ajaran Islam, didukung dalil Al-Qur’an dan hadits. Perencanaan GPBLHS disusun berdasarkan EDS dan IPMLH, serta tercermin dalam visi, misi, dan tujuan yang terintegrasi dalam KTSP, KOSP, dan kurikulum berbasis PLH. (2) Aspek input Program Adiwiyata di SD Global Andalan mencakup dukungan anggaran dari Dana BOS, orang tua siswa, dan PT. RAPP. Kurikulum terintegrasi dengan PRLH melalui penandaan khusus pada RPP. Sekolah memiliki pendidik kompeten dan terus meningkatkan kualitas SDM. Siswa aktif dalam aksi lingkungan di sekolah dan memiliki sarana prasarana ramah lingkungan yang mendukung pelaksanaan program. (3) Aspek proses menunjukkan pembelajaran di SD Global Andalan mengintegrasikan PRLH dalam mata pelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan diri dengan metode bervariasi dan berbasis lingkungan. Guru kompeten dalam pembelajaran lingkungan hidup. Kegiatan mencakup kebersihan, sanitasi, 3R, zero plastic, daur ulang, dan bank sampah. Sekolah juga aktif menanam, merawat pohon, memanfaatkan air hujan dan air wudhu, serta hemat energi melalui program “energi cerdas.” Inovasi PRLH meliputi kompos, eco break, kebun hidroponik, kolam ikan, dan olahan jambu. Upaya PRLH diperluas ke masyarakat melalui program menanam di rumah. Sekolah membangun kemitraan, membentuk POKJA, mempublikasikan lewat mading dan media sosial, serta memberdayakan Duta Adiwiyata. (4) Penerapan nilai hablum minal ‘alam menunjukkan hasil signifikan, siswa telah mencerminkan sikap bertanggung jawab pada lingkungan sesuai indikator Adiwiyata. Mereka aktif menunjukkan karakter cinta lingkungan. Guru dan siswa menghasilkan karya ramah lingkungan dan berhasil meraih prestasi tertinggi dari penghargaan Adiwiyata.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Adiwiyata, CIPP, Hablum Minal ‘Alam, Karakter Cinta Lingkungan.

Abstract

The study employed a qualitative descriptive approach, involving spoken or written expressions and observed behaviors. The type of research used is a case study, which is carried out intensively, in detail, and in depth on an organization, institution, or particular phenomenon. Data collection procedures included interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data was ensured through prolonged engagement, persistent observation, and triangulation. The conclusions

of this research are as follows: The input aspect of the Adiwiyata Program implementation at SD Global Andalan aligns with legal regulations, the Indonesian Ulema Council (MUI) fatwa, and Islamic teachings, supported by verses from the Qur'an and Hadith. The planning of the GPBLHS (School-Based Environmental Culture Movement) was formulated based on the EDS (School Self-Evaluation) and IPMLH (Environmental Care and Culture Index), and is reflected in the school's vision, mission, and goals, which are integrated into the KTSP (School-Based Curriculum), KOSP (School Operational Curriculum), and environmental-based curriculum. The input aspect also includes budgetary support from BOS funds (School Operational Assistance), students' parents, and PT. RAPP. The curriculum is integrated with PRLH (Environmentally Friendly Behavior) through specific notations in the lesson plans (RPP). The school employs competent educators and continually enhances the quality of human resources. Students actively participate in environmental actions within the school and are supported by environmentally friendly facilities and infrastructure. The process aspect reveals that learning activities at SD Global Andalan integrate PRLH into subjects, extracurricular activities, and routine practices using varied, environmentally-based methods. Teachers are competent in environmental education. Activities include cleanliness, sanitation, the 3Rs (Reduce, Reuse, Recycle), zero plastic initiatives, recycling, and waste banks. The school is also active in planting and caring for trees, utilizing rainwater and ablution water, and saving energy through the "smart energy" program. PRLH innovations include composting, eco breaks, hydroponic gardens, fish ponds, and guava processing. Environmental care efforts are extended to the community through home gardening programs. The school builds partnerships, forms working groups (POKJA), publishes activities through bulletin boards and social media, and empowers Adiwiyata Ambassadors. The implementation of the value of *hablum minal 'alam* has shown significant results. Students have demonstrated responsible attitudes toward the environment in accordance with Adiwiyata indicators. They actively exhibit environmentally caring character. Both teachers and students have produced eco-friendly works and have achieved top honors in the Adiwiyata awards.

Keywords: Program Evaluation, Adiwiyata, CIPP, *Hablum Minal 'Alam*, Environmental Love Character.

PENDAHULUAN

Pandangan sekuler terhadap alam mendorong eksploitasi berlebihan tanpa memperhatikan moralitas lingkungan, sehingga terjadi kerusakan. Sayangnya, masih banyak yang belum menyadari dampak serius dari kerusakan ini terhadap kehidupan kini dan masa depan. Padahal, sebagai mitra kehidupan, alam perlu dijaga karena perilaku manusia akan menentukan dampak yang diterimanya. Manusia, sebagai makhluk sempurna yang diberi tanggung jawab oleh Allah, memiliki kemampuan intelektual dan kebijaksanaan untuk mengelola alam secara bijak. Jika dikelola dengan benar, alam akan terus memberi manfaat, sebagaimana dinyatakan dalam surah Al-Hijr (15):19

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ وَجَعَلْنَا
لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ

Artinya: "Dan kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan kami tumbuhkan padanya segala sesuatu yang menurut ukuran. Dan kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup. Dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya" (Al-Hijr (49): 19)

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa keajaiban ciptaan Allah SWT tercermin melalui kekayaan alam semesta, seperti gunung, tumbuhan, air bersih, dan beragam jenis tanaman serta buah-buahan. Semua ini diberikan sebagai rezeki bagi manusia, yang seharusnya mensyukuri dan merawatnya dengan baik. Tindakan bijak dan akhlak yang baik diperlukan dalam melestarikan lingkungan hidup yang telah disediakan oleh Allah, agar tidak terjadi kerusakan. Sayangnya, banyak sekali terjadi ketidak seimbangan pada alam

sehingga menimbulkan bencana yang mengancam kehidupan manusia. Allah berfirman di dalam Al-Qur'an:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (ar-Rum (30):41).

Menurut tafsir Al-Misbah, menegaskan bahwa bencana dan kerusakan alam merupakan akibat dari dosa dan kesalahan manusia, sebagai peringatan dari Allah agar mereka melakukan muhasabah dan kembali ke jalan yang benar. Kerusakan ini tercermin dalam krisis iklim, pencemaran udara, laut, dan darat, serta meningkatnya frekuensi bencana alam. Menyadari hal ini, pemerintah turut berperan dalam upaya pencegahan dan pengendalian kerusakan lingkungan melalui kebijakan, salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Pasal 3 ayat 1 menyebutkan beberapa kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan. seperti: (1) pengubahan bentuk lahan dan bentang alam. (2) eksploitasi sumber daya alam yang menyebabkan pemborosan, pencemaran, dan kemerosotan kualitas. (3) kegiatan yang berdampak pada lingkungan alam, buatan, dan sosial. (4) proses yang memengaruhi pelestarian sumber daya dan cagar alam.

Regulasi tersebut menegaskan bahwa setiap rencana berdampak besar terhadap lingkungan wajib dikaji secara mendalam sebagai bentuk pencegahan kerusakan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang efektif serta penanaman nilai cinta alam sejak dini untuk membentuk karakter peduli lingkungan, guna mendukung pembangunan berkelanjutan sebagai fondasi pembangunan nasional.

Sebagai bentuk nyata, Komite Nasional Lingkungan Hidup (KNLH) sejak 2006 mendukung pembangunan berkelanjutan melalui Program Adiwiyata. Program ini menerapkan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) lewat Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), sesuai PERMEN LHK No. 5 Tahun 2013 dan No. P.52/MENLHK/1/9/2019. Sekolah Adiwiyata mendorong partisipasi aktif warga sekolah dalam menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan asri. Partisipasi aktif siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rapi, dan asri. Program ini bertujuan agar warga menunjukkan rasa tanggung jawab serta berperan aktif dalam upaya mengelola, melindungi dan mencintai lingkungannya. Menurut peraturan MENLHK pasal 2 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah meliputi: (1) Perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab yaitu Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) yang tertuang dalam sikap dan tindakan dalam menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup. (2) Peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Dari data yang di dapatkan, sekitar 10% sekolah di Indonesia, dari jenjang dasar hingga menengah atas, telah berpartisipasi dalam program Adiwiyata dengan menerapkan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), dan sebagian besar telah menerima penghargaan Adiwiyata (Alue Dohong, Wakil Menteri LHK). Selaras dengan itu, Kepala Badan P2SDM KLHK, Ade Palguna Ruteka, menyampaikan bahwa sebanyak 1.028 sekolah mengikuti Penilaian Calon Sekolah Adiwiyata Mandiri dan Nasional Tahun 2024. Dari jumlah tersebut, 720 sekolah lolos seleksi administrasi, penilaian dokumen, dan verifikasi berdasarkan Permen LHK No. P.53 Tahun 2019. Hasilnya, 208 sekolah dari 22 provinsi meraih predikat Adiwiyata Mandiri, dan 512 sekolah dari 31 provinsi memperoleh penghargaan Adiwiyata Nasional. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 55% dan 23%. Namun demikian, sekitar 30% sekolah belum berhasil atau memilih tidak melanjutkan program ini.

Hal ini disebabkan masih terdapat banyak problematika yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Adapun problem yang menjadi kendala terlaksananya kegiatan Adiwiyata internal sekolah seperti keterbatasan dana yang dimiliki sekolah serta tidak adanya dana khusus untuk penyelenggaraan program, kurangnya dukungan dari seluruh warga sekolah. Disamping itu, Sulitnya menanamkan disiplin, ketertiban, dan kesadaran lingkungan kepada siswa sekolah dasar, disebabkan siswa yang datang dari latar belakang keluarga yang berbeda sehingga membawa kebiasaan dirumah yang terbawa sampai di sekolah, dan lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan program menjadi salah satu kendala utama. Kurang optimalnya pemantauan dan pelaksanaan program karena harus berjalan bersamaan dengan program lainnya. Dari faktor eksternal, masih ditemui beberapa hambatan yang dihadapi meliputi penggunaan lingkungan sekolah oleh masyarakat setelah jam pelajaran yang sering merusak fasilitas Adiwiyata, rendahnya kepedulian lingkungan masyarakat sekitar, serta kesulitan administratif dalam proses pencalonan. Selain itu, saat verifikasi oleh Tim Adiwiyata Nasional, ditemukan bahwa pemahaman warga sekolah tentang lingkungan masih rendah dan partisipasi sekolah umumnya hanya muncul saat penilaian berlangsung

Berkaitan dengan hal tersebut, dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu dimana masih ditemukan beberapa permasalahan terkait implementasi program Adiwiyata seperti kurangnya integrasi Program Lingkungan Hidup (PLH) ke dalam kurikulum, sarana prasarana ramah lingkungan yang belum optimal, kebersihan sekolah yang kurang terjaga, dan kurangnya pemahaman serta kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan. Meskipun ada upaya dari beberapa sekolah seperti SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang Banten dan SD Muhammadiyah Bantul Kota, tetapi masih terdapat kendala dalam implementasi seperti pembiasaan bagi siswa dan warga sekolah. Evaluasi menyeluruh, integrasi PLH, disiplin dalam menjaga lingkungan, serta partisipasi aktif warga sekolah masih menjadi tantangan dalam menjalankan program Adiwiyata secara efektif. Hal serupa juga ditemui pada pelaksanaan Sekolah Adiwiyata SDN 114 Pekanbaru. Dimana guru pada saat pengintegrasian karakter cinta lingkungan, kurangnya sarana prasarana pendukung seperti, belum lengkapnya media pembelajaran yang mendukung pembelajaran berbasis Adiwiyata sampai dengan petugas, pelopor atau penggerak yang terkadang kurang konsisten pada pelaksanaan program sehingga program tidak berjalan dengan baik.

Sekolah dasar Global Andalan telah menerapkan program Adiwiyata sejak 2016 dan meraih penghargaan tingkat kabupaten (2017), provinsi (2019), serta nasional (2021) melalui SK Menteri LHK. Saat ini, sekolah sedang berproses menuju Adiwiyata Mandiri. Program yang diterapkan meliputi: (1) integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam kurikulum, (2) penghematan energi dan pemanfaatan air hujan, (3) kegiatan lingkungan partisipatif, (4) pengelolaan sarana ramah lingkungan, dan (5) penerapan 3R (Reuse, Reduce, Recycle).

Disamping itu, siswa dianjurkan membawa bekal sehat, mengurangi kemasan plastik, dan memilah sampah. Siswa juga menjalankan operasi semut dengan mengumpulkan sampah sebelum masuk kelas, melaksanakan piket, serta membiasakan cuci tangan sebelum dan sesudah belajar. Namun, pada saat melakukan observasi, menemukan masih ada siswa yang kurang sadar akan kebersihan diri, seperti tidak menyiram setelah buang air kecil, sehingga kamar mandi menjadi kurang bersih dan membuat siswa lain enggan menggunakannya. Dari temuan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap pelaksanaan program Adiwiyata yang di jalankan. Bahwa meskipun program Adiwiyata telah berjalan dengan baik secara umum dan dianggap berhasil, masih memiliki permasalahan dalam penerapan kedisiplinan untuk menerapkan hidup bersih dan sehat. Lalu bagaimana program yang dianggap berhasil selama ini, apakah penilaian keberhasilan yang tidak sepenuhnya objektif?

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan program Adiwiyata di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci, dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, and Product). Model CIPP, yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, merupakan pendekatan evaluatif yang menyeluruh, bertujuan memperoleh gambaran utuh mengenai relevansi program, kesiapan sumber daya, efektivitas pelaksanaan, serta dampak yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam, dengan fokus khusus pada evaluasi penerapan nilai *hablum min al-‘alam* untu mewujudkan karakter cinta lingkungan di SD Global Andalan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif, mengadopsi model CIPP (Context, Input, Process, Product) dalam mengevaluasi Program Adiwiyata dalam penerapan nilai *hablum minal ‘alam* melalui pembentukan karakter cinta lingkungan di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci.

Metode yang digunakan adalah field research atau penelitian lapangan dengan pendekatan naturalistic observation. Penelitian dilakukan dalam natural setting, yaitu di lingkungan alami tanpa adanya manipulasi yang disengaja, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya sesuai konteks yang diteliti.

Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam yang dialami oleh subjek penelitian, meliputi aktivitas, pandangan, motivasi, perilaku, dan aspek lainnya secara menyeluruh, melalui deskripsi verbal dan bahasa alami dengan pendekatan yang bersifat kontekstual.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, serta analisis dokumen yang relevan dengan pelaksanaan Program Adiwiyata di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (case study), karena fokus penelitian diarahkan pada satu lokasi dengan karakteristik tertentu, yaitu SD Global Andalan yang telah mengimplementasikan Program Adiwiyata secara konsisten dan berhasil meraih predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri. Pendekatan studi kasus dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam, komprehensif, dan kontekstual terkait dinamika internal sekolah, termasuk aspek kebijakan, sumber daya manusia, sarana prasarana, pelaksanaan program, serta keterlibatan warga sekolah dalam membentuk budaya cinta lingkungan yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman.

Menurut Roys (2006), tujuan utama evaluasi program dengan pendekatan kualitatif adalah untuk memperoleh gambaran utuh mengenai suatu program dalam berbagai aspeknya. Oleh karena itu, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai kontribusi Program Adiwiyata terhadap internalisasi nilai *hablum minal ‘alam* dan pembentukan karakter cinta lingkungan di kalangan siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung maupun tantangan dalam implementasinya.

Menurut Creswell (2014), studi kasus merupakan strategi penelitian yang memungkinkan eksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak jelas. Pandangan ini didukung oleh Given (2008) yang menyatakan bahwa “A case study is a research approach in which one or a few instances of a phenomenon are studied in depth.” Sejalan dengan itu, Yin (2018) menegaskan bahwa studi kasus sangat cocok digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat “how” dan “why”, khususnya dalam memahami fenomena yang kompleks. Bahkan, Yin juga menekankan pentingnya penggunaan berbagai sumber data

untuk menyelidiki fenomena secara empiris dalam konteks aktual. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan studi kasus ini meliputi:

- 1) Penentuan kasus: Penelitian difokuskan pada satu lokasi sebagai bounded system pelaksanaan program Adiwiyata berbasis nilai keislaman.
- 2) Pengumpulan data: Dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi, dan kajian dokumen sekolah yang relevan, sebagaimana dianjurkan oleh Yin (2018) dengan prinsip multiple sources of evidence.
- 3) Analisis data: Menggunakan teknik tematik dan naratif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman.
- 4) Triangulasi: Diterapkan melalui variasi sumber, teknik, dan waktu untuk meningkatkan kredibilitas data.
- 5) Penyusunan narasi: Disajikan dalam bentuk deskriptif-analitis sesuai dengan karakteristik instrumental case study (Stake, 1995), untuk memahami isu yang lebih luas melalui satu kasus.

Selanjutnya, pendekatan studi kasus ini diperkuat dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang digunakan sebagai kerangka analisis untuk mengevaluasi program secara sistematis dan menyeluruh. Model CIPP sejalan dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan oleh Stake (1995), yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap konteks sosial dan budaya tempat studi dilakukan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum SD Global Andalan Pangkalan Kerinci

1. Sejarah Berdirinya SD Global Andalan

Sekolah Dasar Global Andalan Pangkalan Kerinci didirikan oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), bagian dari grup APRIL, yang bergerak di industri pulp dan kertas sejak 1993. Awalnya bernama Santa Patricia di bawah Yayasan Kerinci Citra Kasih, sekolah ini resmi beroperasi pada 1994 dengan kurikulum nasional dan menerima 87 siswa dari anak karyawan PT. RAPP. Pada 1997, namanya berubah menjadi SD Global Andalan berdasarkan surat resmi Depdikbud. Saat ini, sekolah dipimpin oleh Ibu Delvi Lintani S.Pd dan menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan dukungan dana BOS, APBN, subsidi dari PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), serta iuran insidental orang tua. SD Global Andalan memiliki fasilitas lengkap untuk mendukung pembelajaran yang optimal.

Pendirian sekolah ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar wilayah operasional perusahaan, memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan agar siswa menjadi insan dan pribadi yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa Indonesia.

2. Identitas SD Global Andalan Pangkalan Kerinci

Nama	: Sekolah Dasar Global Andalan
Status	: Swasta
Alamat	: Komp. Perumahan I PT. RAPP
Kelurahan	: Kerinci Timur
Kecamatan	: Pangkalan Kerinci
Kabupaten	: Pelalawan
Propinsi	: Riau
Kode Pos	: 28300
Bentuk Sekolah	: Biasa

Waktu KBM :1. Shift pagi: 07.00-12.35 WIB
 2.Shif siang: 12.50-17.00 WIB
 Tahun berdiri : 1994
 SK Izin Operasional : 12265/109.6.5/SD/1997
 Nomor Statistik Sekolah : 102090403023
 No Pokok Sekolah Nasional : 10404842
 Jenjang Akreditasi : A (tahun 2018)
 Yayasan Penyelenggara : Yayasan Kerinci Citra Kasih
 Akte Pendirian : No.27 tanggal 10 Februari 1994
 Telp : (0761)95550 ext 6269
 Email : globalandalansd@yahoo.com

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Global Andalan

a. Visi SD Global Andalan

“Lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi generasi digital secara optimal untuk menjadi pemimpin masa depan yang bermoral di masyarakat serta peduli lingkungan”

b. Misi Sekolah SD Global Andalan

1. Menciptakan warga sekolah yang memimpin dan berperilaku terpuji.
2. Melaksanakan pembelajaran yang kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sejalan dengan revolusi pendidikan abad 21.
3. Meningkatkan budaya literasi, mencapai prestasi terbaik dibidang akademik, olahraga, seni dan keterampilan.
4. Memberikan pendidikan kecakapan hidup untuk mengembangkan karifan lokal dan peduli lingkungan.

c. Tujuan Pendidikan SD Global Andalan

1. Meningkatkan kultur kehidupan spiritual serta perilaku berakhlak mulia bagi warga sekolah.
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Mengembangkan inovasi dan kreartifitas siswa dalam proses pembelajaran dan penyelesaian masalah.
4. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan melalui penerapan profil pancasila.
5. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta wawasan siswa sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kecakapan hidup untuk mengembangkan kearifan lokal serta peduli dan berbudaya lingkungan.

4. Tim POKJA GBPBLHS SD Global Andalan Pangkalan Kerinci 2023/2025.

Tabel 1

No	Nama	Jabatan	JabatanTim	Keterangan
1.	Drs. Jansen Yudianto	Advisor	Penasehat	
2.	Lei Suang, ST, M.Pd	Manager Sekolah	Penasehat	
3.	Djuwita Ratna, S.Pd	Head of School	Penasehat	
4.	Delvi Litani, S.Pd	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab	
5.	Renawati, S.Pd	Wakil kepala Sekolah	Ketua Tim	Tim Kurikulum
6.	Nurhadia Fitri, S.Pd	Kaur Kurikulum	SekretarisTim	
7.	Melva Liswaty S.Pd	Guru Kelas 2B	Bendahara Tim	
8.	Manguhut Tua S, S.Si	Wali Kelas 4B	Ketua Tim	Tim Sanitasi dan Drainase
	Nenny Endrawati,S.Pd	Wali Kelas 5C	Anggota	
	Marsia Anita, S.Pd	Wali Kelas 1B	Anggota	
	Meri Fifiyanti, S.Pd	Guru Kelas 4C	Anggota	

	Arnisa	Jenitor	Anggota	
9.	Ten Timotheos, S.Pd Heri Nuryana, S.Pd Tio Risda, S.Pd Lestari Kristina, S.Pd Agusti, S.Pd Dra. Elfaria	Guru Kelas 3C Kaur Kesiswaan Kuru Kelas 2C Wali Kelas 6C GMP BMR Guru Kelas 1A	Ketua Tim Anggota Anggota Anggota Anggota	Tim Pengelolaan Sampah (3R)
10.	Jansen Hutapea, S.Pd Melva Liswaty, S.Pd Sairani, S.Ag Kristina Harefa, S.Pd.K Irma Yivita, S.Ag Dra. Evalinda Meriyana, Am.d Budi Jaelani. SE	Wali Kelas 5C Guru Kelas 2B GMP PAI GMP PAK GMP PAK. Katolik Wali Kelas 4A Tata Usaha Wali Kelas 3 A	Ketua Tim Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota	Tim Penanaman Pohon dan Pemeliharaan Pohon dan Tanaman
11.	Sipriono, S.Pd Yohana Romaito, S.Pd Ganda Sugara	Guru PJOK Wali Kelas 3B Sarana Prasarana	Ketua Tim Anggota Anggota	Tim Konservasi Air
12.	Hijrah Saputra, S.Pd Hotly Saur, S.Pd	GMP PAI GMP Seni Musik	Ketua Tim Anggota	Tim Konservasi Energi
13.	Adita, S.Sn Mery Yanti T, S.Pd Densiti Devika G, SS Aan Nur R, S.Psi Ria Safitri, S.Psi	GMP SBDP BMP Bahasa Inggris GMP PAB Terapis Terapis	Ketua Tim Anggota Anggota Anggota Anggota	Tim Jejaring dan Publikasi
14.	Dedy Irawan, S.Pd Desmiyanti, S.Pd Wita Septiana, S.Pd Noventi Sholihatun, S.Psi	Wali Kelas 2A Wali Kelas 5A Wali Kelas 6C Terapis	Ketua Tim Anggota Anggota Anggota	Tim Inovasi Ramah Lingkungan
15	Delvi Litany, S.Pd Dasrul Amri ST Evi Sitihang	Kepala Sekolah Ketua Komite Sekolah Anggota Komite Sekolah	Ketua Tim Anggota Anggota	Tim Pemantau GPBLHS

Data Jumlah Siswa SD Global Andalan TP. 2023/2024

Tabel 2

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	I	26	35	61
2	II	38	38	76
3	III	40	36	76
4	IV	44	40	84
5	V	37	41	76
6	VI	42	38	80
Jumlah		227	228	455

5. Fasilitas Pendidikan Sekolah SD Global Andalan

Tabel 3.

No	Fasilitas	Jumlah	No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1	16	Ruang kamar mandi siswa	3
2	Ruang Administrasi	1	17	Lapangan olah raga	1
3	Ruang kaurkesiswaan	1	18	Post Satpam	1
4	Ruang BK	1	19	Bus Sekolah	2

5	Ruang Guru	1	20	Camera sisi TV	-
6	Ruang VMB	1	21	Tempat parkir motor	1
7	Ruang UKS	1	22	Green haose	1
8	Ruang Mushala	1	23	Rumah apotek hidup	1
9	Ruang kelas	14	24	Bank sampah	1
10	Ruang perpustakaan	1	25	Hidroponik hause	3
11	Ruang komputer	1	26	Alat Pemadan Kebakaran Ringan (APAR)	5
12	Ruang multiguna	1	27	Kolam ikan	4
13	Ruang osis	1	28	Tempat penampungan air hujan	6
14	Ruang gudang	1	29	Tempat cuci tangan	6
15	Kamar mandi Guru	2	30	Tempat wudhu	2

6. Fisik dan Non Fisik SD Global Andalan Pangkalan Kerinci

a. Kondisi fisik SD Global Andalan

Sekolah Dasar Global Andalan berdiri di atas lahan seluas 1.200 m² dengan luas bangunan 850 m². Jumlah ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sebanyak 14 ruangan dengan fasilitas yang terdapat di dalamnya yaitu:

Tabel 4.

No	Fasilitas	Jumlah	No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja kursi guru	1	10	Jam dinding	1
2	Meja kursi siswa		11	Projektor	1
3	Papan tulis with boart	2	12	Daftar piket	1
4	Papan softboard	1	13	Daftar struktur kelas	1
5	Papan tulis kecil	1	14	Camera sisi TV	1
6	AC	2	15	Internet wifi	1
7	Kipas Angin	2	16	Perlengmkapan kebersihan	1
8	speaker	2	17	Daftar mata pelajaran	1

b. Non Fisik di SD Global Andalan

1. Kegiatan guru di Sekolah

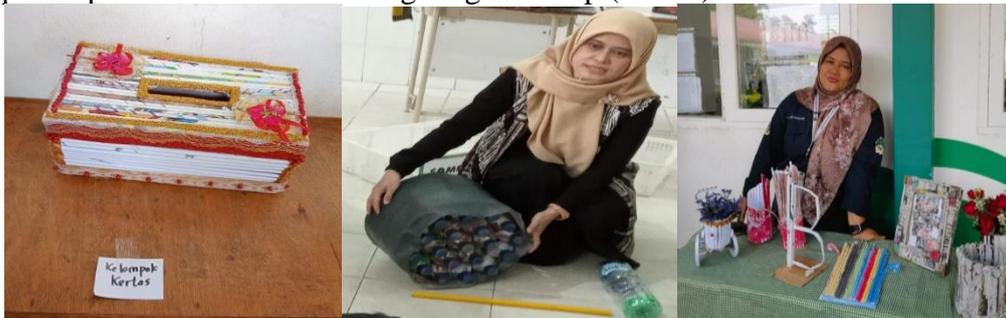
Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di SD Global Andalan guna tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal edukasi dilakukan bukan hanya untuk mewujudkan siswa yang berpengetahuan luas, namun juga siswa yang religius, unggul, berkarakter, dan mampu bersaing pada era globalisasi untuk memenuhi tuntutan zaman. Aktifitas guru dimulai dari pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 16.00 WIB. Selama berintraksi di sekolah guru menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik (habituation) terhadap siswanya seperti tanggung jawab, disiplin dan berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab sesuai dengan falsafah pancasila.

2. Kegiatan Siswa

Siswa dan siswi SD Global Andalan mengikuti kegiatan belajar yang diselenggarakan pihak sekolah setiap hari, mereka datang pada pukul 07.00 WIB diantar dan dijemput oleh orang tua siswa. Siswa memulai pembelajaran di kelas pada pukul 07.15 WIB. Setiap siswa mengikuti kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler di sekolah. Kegiatan intrakulikuler meliputi kegiatan belajar di kelas pada pukul 07.15 sampai dengan pukul 14.45 WIB. Setelah jam belajar selesai, siswa mengikuti kegiatan ekstrakulikuler sesuai dengan bakat dan minat dari siswa seperti pramuka, bengkel sastera, seni tari, seni lukis, bahasa inggris, matematika, sains kuark, IPA, sepak bola, marching band, atletik, dan seni suara sampai jam 16.00 WIB setelah selesai kegiatan siswa pulang dijemput orang tua pada tempat yang telah ditentukan.

Hasil Program Adiwiyata dalam Menerapkan Nilai Hablum Minal ‘Alam Melalui Karakter Cinta Lingkungan Ditinjau dari Analisis Hasil (Produk)

Dalam melihat hasil dari program Adiwiyata yang telah dilaksanakan SD Global Andalan Pangkalan Kerinci pada pelaksanaan Adiwiyata dalam Program Gerakan PBLHS (Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah) terlihat hasil yang sangat baik. hal ini dapat terlihat pada lingkungan fisik global Andalan yang bersih, rapi, teratur, hijau indah dan asri. dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap dan tanggung jawab pada setiap individu siswanya serta membina karakter cinta lingkungan secara berkelanjutan lewat penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH).



Gambar 1. hasil pemanfaatan kertas dan plastik

Gambar diatas, menunjukkan hasil pemanfaatan kertas menjadi barang-barang yang dapat dimanfaatkan seperti tempat pensil, dan remot, tempat tisu, hiasan dinding dan tempat duduk yang terbuat dari sisa botol mineral yang diisi dengan plastik yang dipadatkan sehingga menghasilkan tempat duduk. Sementara itu untuk perubahan sikap siswa, ibu Ibu Delvi Litani menuturkan;

“Kalau sebelum tahun 2017 meskipun kita gaung-gaungkan untuk tidak bawa plastik anak-anak tetap saja membawa jajanan sembarangan ya, penggunaan plastik, tempat sampah juga berbau jadi satu. Nah, setelah mengikuti program jadi lebih terarah dari sebelumnya”

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan pernyataan Ibu Sairani yang mengatakan;

“Untuk penerapan GBLHS di sekolah sudah kelihatan hasilnya, seperti misalnya ketika selesai belajar tanpa diperintah siswa langsung memeriksa laci dan membuang sampahnya, bahkan mereka saling mengingatkan teman mereka yang belum memeriksa lacinya apakah ada sampah di dalamnya atau belum. Lebih lanjut beliau menambahkan; “biasanya untuk kelas satu mulai diperkenalkan, kelas dua mereka sudah mulai terlihat perubahan sedikit demi sedikit sampai nanti di kelas 3 mereka sudah paham dan mulai ikut kegiatan-kegiatan GBLHS”

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan pernyataan orang tua siswa Ibu Yana yang mengungkapkan:

“saat itu kami di dalam mobil, saat makan jajan anak-anak saling mengingatkan sampahnya jangan dibuang ke jalan dikumpulkan dalam plastik.”

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut ini:



Gambar 2. Keadaan kelas setelah selesai belajar

Dari gambar diatas, terlihat kadaan kelas setelah anak-anak pulang sekolah, lantai dalam keadaan bersih, kursi-kursi diletakkan diatas meja dengan rapi, menggambarkan kelas yang nyaman digunakan untuk tempat belajar. Ini menunjukkan bahwa kegiatan Adiwiyata di SD Global Andalan telah berjalan dengan efektif. Informasi tersebut dikuatkan dengan pernyataan salah seorang Jenitor ibu Anisa yang menyampaikan;

“Semenjak sekolah mengikuti program Adiwiyata pekerjaan saya jadi lebih ringan. Anak-anak sudah terbiasa memilah sampah organik dan anorganik. Bahkan mereka kadang menegur teman yang masih buang sampah sembarangan, malah sering mereka yang membuangnya langsung ke bank sampah dibelakang sekolah”

Dari keterangan yang diberikan ibu Nisa yang mengatakan pekerjaannya menjadi lebih ringan sebagai jenitor setelah sekolah mengikuti program Adiwiyata, menunjukkan adanya perubahan karakter pada siswa. program tersebut terbukti efektif dalam merubah kakarakter siswa. Data tersebut diperkuat dengan gambar lingkungan sekolah SD Global Andalan berikut ini;



Gambar 3. Lingkungan sekolah SD Global Andalan terlihat bersih dan asri

Dari gambar diatas, terlihat suasana di sekolah Global Andalan, terlihat tertata rapi, bersih, asri dan hijau. untuk capaian program yang sedang di laksanakan di SD Global Andalan, ibu Renawati mengungkapkan.

“sudah tercapai bahkan sudah mengimbas ke beberapa sekolah, jadi setiap program yang di jalankan mengalami peningkatan-peningkatan yang terus berbenah memperbaiki kualitas untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Hal ini dibuktikan pencapaian yang di raih oleh SD Global Andalan dari kabupaten, provonsi, nasional, dan Mandiri”

Dari hasil wawancara didapatkan, SD Global Andalan telah berhasil menerapkan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) ke pada siswanya, menunjukkan adanya perubahan sikap siswanya karah yang positif, dan terbukti dengan pencapaian tertinggi sebagai sekolah Adiwiyata Mnadiri telah dicapai SD Global Andalan. Data diatas diperbuat dengan gambar berikut ini;



Gambar 4. Gambar penghargaan Adiwiyata Mandiri

Gambar diatas, adalah gambar penghargaan yang diterima SD Global Andalan Pangkalan Kerinci pada penghargaan sekolah Adiwiyata Mandiri atas keberhasilan sekolah dalam menerapkan Program Perilaku Ramah Lingkungan Hidup di lingkungan sekolah lewat penerapan Perilaku Ramah Lingkungan pada setiap warga sekolah.

Pembahasan

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan model Evaluasi Context, Input, Proses, dan Product (CIPP). Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang aspek-aspek yang di evaluasi menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Evaluasi Program Adiwiyata dalam Menerapkan Nilai Hablum Minal ‘Alam melalui Karakter Cinta Lingkungan Ditinjau dari Komponen Konteks

1. Landasan Hukum

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program Adiwiyata di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci mengacu pada konstitusi UUD 1945 pasal 28 H ayat 1 yang menjamin hak masyarakat untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 tentang Program Sekolah Adiwiyata, yang menjadi dasar dalam mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci mengacu pada Permen LHK No. P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS), serta Permen LHK No. P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata, yang mengatur tentang kriteria dan mekanisme evaluasi sekolah peduli lingkungan.

Salah satu dasar hukum yang menjadi acuan pelaksanaan Program Adiwiyata adalah Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. UU ini menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan dan penanaman nilai-nilai karakter, termasuk nilai cinta lingkungan yang ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Pendidikan karakter yang berorientasi pada cinta lingkungan menjadi sangat penting sebagai upaya pencegahan kerusakan alam demi keberlangsungan kehidupan makhluk hidup di masa depan. Peraturan Presiden (Perpres) No. 87 Tahun 2017 Pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter bertujuan untuk membentuk generasi mendatang yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul, beretika, dan bermoral baik. Tidak hanya dalam hubungan antarmanusia, tetapi juga terhadap seluruh makhluk hidup, termasuk lingkungan sekitarnya.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kesungguhan dalam menanamkan nilai-nilai karakter, lewat tindakan, pembiasaan-pembiasaan dan terus berkelanjutan. Sebagaimana yang telah peneliti pada pembahasan sebelumnya. Hal tersebut, sejalan dengan pendapat Nucci (2001), bahwa pendidikan karakter upaya sistematis untuk mengembangkan moralitas individu melalui pengajaran, pengalaman sosial, dan pembentukan kebiasaan baik. Pada implementasinya, pembentukan karakter banyak menghadapi hambatan-hambatan diantaranya; (1) rendahnya pemahaman guru terhadap pendidikan karakter itu sendiri. (2) Dominasi kognitif dalam kurikulum. (3) kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah menjadi faktor penghambat dalam pendidikan karakter.

Setelah menelaah payung hukum sekuler, selanjutnya kita melihat landasan dalam perpektif Islam,. Dimana program Adiwiyata sejalan dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 47 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan, yang menekankan pentingnya pengelolaan sampah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari kewajiban moral dan agama dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Upaya menjaga kerusakan lingkungan dibebankan kepada khalifah yang mengelola bumi agar bertanggung jawab akan kelangsungan alam, sebagaimana firman

Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah/2:30. Yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Bahwa Allah Swt. menciptakan manusia sebagai pemimpin di bumi, meskipun sifat-sifatnya yang cenderung merusak menjadi ujian dalam menjalankan tugas kekhalifahannya. Ujian ini bertujuan untuk menguji kesadaran, ketaatan, dan tanggung jawab manusia dalam mengelola bumi yang kelak akan dimintai pertanggung jawaban dari apa yang telah dilakukan. Sebagaimana hadis Rasulullah;

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: "Rasulullah SAW bersabda: Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya" (HR. Bukhari, no. 893; Muslim, no. 1829)

Dalam hadist tersebut menekankan bahwa tanggung jawab tidak hanya dibebankan kepada pemimpin atau penguasa, tetapi juga kepada setiap individu. Artinya, setiap manusia memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambilnya termasuk pada lingkungannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Renawati tentang acuan pelaksanaan Program Adiwiyata dalam menerapkan nilai *hablum minal alam*. Dimana, sekolah memiliki acuan perundang-undangan yang jelas dalam pelaksanaan program.

Berdasarkan data yang telah peneliti paparkan pada komponen konteks, landasan hukum yang menjadi dasar pelaksanaan Adiwiyata di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci juga sejalan dengan hasil penelitian A. Astuti yang memuat regulasi Adiwiyata pada komponen konteks dalam penelitiannya. Oleh karena itu, pelaksanaan program Adiwiyata di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci telah berlandaskan pada ketentuan hukum yang jelas dan kuat, sehingga memberikan legitimasi yang memadai terhadap keberlangsungan program tersebut.

2. Analisis Kebutuhan Program

Evaluasi konteks dalam program Adiwiyata penting dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) berbasis pada kebutuhan nyata dan kondisi lingkungan sekolah. Dua instrumen penting dalam analisis ini adalah Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH), sebagaimana diatur dalam Permen LHK No. 53 Tahun 2019.

Agar perencanaan program Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) berjalan efektif, perlu dianalisis beberapa indikator kebutuhan sekolah Adiwiyata yang berkaitan dengan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH). EDS merupakan instrumen evaluasi internal sekolah yang digunakan untuk menilai sejauh mana kebijakan dan praktik sekolah telah mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Dalam hal ini, sekolah telah menggunakan data EDS dan IPMLH secara optimal dalam merancang program PBLHS.

Melalui hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi langsung, ditemukan bahwa implementasi Gerakan PBLHS di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci diawali dengan perencanaan PBLHS berdasarkan pada EDS dan IPMLH, perencanaan tersebut melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti manajemen yayasan, kepala sekolah, guru, hingga komite sekolah. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Serayu Yogyakarta oleh Aprilia Permata Sari dan Rian Nurizka (2021), bahwa perencanaan Gerakan PBLHS disusun berdasarkan Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan hasil Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH) dengan melibatkan berbagai pihak yakni kepala sekolah, dewan pendidik, dan komite sekolah.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH) di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci meliputi: (1) Memiliki bangunan permanen yang memenuhi kaidah lingkungan. (2) Luas areal sekolah 3.300 m², (3) Memiliki banyak pohon dan tanaman. (4) Didukung sarana sanitasi yang lengkap. (5) Air dan listrik disuplai oleh perusahaan. (6) Areal sekolah dimanfaatkan sebagai sumber belajar. (7) Berdekatan dengan Perusahaan kertas PT. RAPP, perkebunan kelapa sawit, dan sungai yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran berbasis ekosistem.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa SD Global Andalan memiliki potensi besar dalam menerapkan PBLHS, baik melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia maupun melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti perusahaan, perkebunan, dan masyarakat sekitar. Selain potensi, terdapat pula beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, antara lain: (1) Dokumen KTSP/KOSP dan RKS belum memuat secara khusus program terkait keberlanjutan lingkungan. (2) Taman, kebun kelas, kebun hidroponik, greenhouse, dan TOS belum dikelola secara maksimal dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana belajar. (3) Tanaman di area sekolah sering rusak akibat masuknya hewan liar (monyet). (4) Sarana dan prasarana belum terpelihara dengan maksimal, seperti toilet yang terkadang tidak tersiram atau mengalami kebocoran air. (5) Kesadaran warga sekolah dalam memilah dan membuang sampah masih perlu ditingkatkan. (6) Penggunaan air dan listrik belum terkontrol dengan baik karena tidak adanya sistem pencatatan konsumsi yang jelas. (7) Ancaman kebakaran hutanyang sering terjadi di propinsi riau dan khususnya di Kab. Pelalawan

Berdasarkan analisis ini, SD Global Andalan Pangkalan Kerinci memiliki potensi yang sangat mendukung pengembangan lingkungan sebagai media edukasi. Hal ini seperti yang telah disampaikan kepala sekolah ibu Delvi yang mengatakan:

Kami melakukan identifikasi potensi lingkungan dengan melibatkan Tim Leadership, guru dan komite sekolah, termasuk mengunjungi area sekitar untuk melihat langsung sumber belajar berbasis lingkungan, dan berdiskusi mencakup berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi seluruh warga sekolah dalam menjaga lingkungan.

Dengan adanya identifikasi potensi dan masalah, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Tahunan PBLHS, sekolah telah merancang strategi yang lebih terarah dalam implementasi PBLHS. Penelitian ini juga dikuatkan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Gunansyah, G. dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Sekolah Adiwiyata dalam Merancang IPMLH pada Program Gerakan PBLHS di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya". Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, dalam penyusunan perencanaan PBLHS, sangat penting untuk memperhatikan IPMLH dan EDS agar pelaksanaan program lebih terarah.

Penelitian tersebut menekankan bahwa validitas IPMLH bergantung pada keterlibatan semua pihak dan pemanfaatan hasil EDS secara menyeluruh. Hal ini juga tercermin dalam temuan peneliti di SD Global Andalan, di mana perencanaan PBLHS melibatkan manajemen yayasan, kepala sekolah, guru, dan komite dalam menganalisis kondisi lingkungan sekolah secara aktual.

Lebih lanjut, Gunansyah juga mencatat bahwa sekolah yang berhasil menyusun IPMLH dengan baik cenderung memiliki program lingkungan yang lebih terarah dan berkelanjutan, karena mereka mampu mengidentifikasi dan mengelola potensi serta masalah secara spesifik, misalnya terkait sanitasi, sumber air, vegetasi, dan kebiasaan warga sekolah dalam menjaga lingkungan.

Hasil temuan ini juga sejalan dengan prinsip evaluasi komponen konteks dalam model CIPP, di mana keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh sejauh mana program didasarkan pada analisis kebutuhan nyata (Stufflebeam, 2003). Dalam konteks SD Global Andalan, penggunaan IPMLH dan EDS tidak hanya menjadi instrumen formal, tetapi juga menjadi alat reflektif yang membantu sekolah menyusun strategi program lingkungan secara lebih realistis dan partisipatif.

3. Visi dan Misi

Dalam kerangka Program Adiwiyata, khususnya pada komponen konteks, aspek visi dan misi sekolah memegang peran penting sebagai dasar arah dan komitmen sekolah terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup. Mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 53 Tahun 2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), dijelaskan bahwa setiap sekolah yang mengimplementasikan PBLHS diharapkan mengintegrasikan nilai-nilai cinta lingkungan ke dalam dokumen perencanaan dan kebijakan sekolah, termasuk visi dan misi.

Dalam Visi dan Misinya, SD Global Andalan Pangkalan Kerinci ingin mengembangkan potensi generasi muda di era digital secara optimal, untuk menjadi pemimpin masa depan yang religius, bermoral, dan berakhlak, serta cinta terhadap lingkungan. Melalui pendekatan holistik, sekolah tidak hanya menanamkan keterampilan akademik dan teknologi, tetapi juga nilai-nilai kemanusiaan dan tanggung jawab ekologis. Cinta lingkungan dan keberlanjutan menjadi bagian integral dari karakter yang ingin dibentuk, sejalan dengan semangat Adiwiyata untuk menciptakan warga sekolah yang cinta dan berbudaya lingkungan. Hal tersebut, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 thn 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3(tiga) tentang tujuan Pendidikan Nasional.

Jika di tinjau dari perspektif Islam, mengarah pada pembentukan manusia seutuhnya (Insan kaamil) tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia, memiliki kepedulian sosial dan ekologi yang tinggi. Menurut M. Taufik Ulinuha insan kamil tidak hanya menjalankan ibadah ritual, melainkan juga mengembangkan ilmu pengetahuan, kepedulian kepada sesama, serta kesadaran lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab khalifah di bumi.

Dalam konteks hablum minal ‘alam, visi sekolah ini mencerminkan upaya untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya santun kepada manusia, tetapi juga peduli terhadap kelestarian lingkungan. Ini sejalan pula dengan tujuan pendidikan nasional menurut Ki Hajar Dewantara, yaitu mendidik manusia agar hidup selaras dengan kodrat alam dan masyarakatnya. Allah Swt telah menjelaskan pentingnya pendekatan holistik dalam menjalani kehidupan di dalam Al-Qur’an Surah al-Baqarah/2 : 208 sebagai berikut;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu”

Ayat ini menegaskan bahwa Islam harus dijalankan secara totalitas, meliputi hubungan dengan Allah (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan alam sekitar (hablum minal ‘alam). Ini adalah dasar bagi pendekatan pendidikan yang menyeluruh seperti yang dicita-citakan dalam program Adiwiyata. Dalam hal ini bpk Hijrah Saputra menyampaikan;

“Kami menanamkan bahwa menjaga lingkungan itu bagian dari ibadah. Bukan cuma soal buang sampah, tapi juga menghargai dan cara bersyukur atas segala ciptaan Allah SWT”

Visi dan Misi SD Global Andalan secara implisit mencakup perlindungan dan pengelolaan lingkungan, dengan penekanan pada sekolah inklusif, berprestasi, religius, dan berkarakter, serta memiliki wawasan lingkungan yang baik. Seperti yang disampaikan kepala sekolah ibu Delvi pada saat wawancara:

“Sekolah kami memang sengaja menyisipkan nilai cinta lingkungan dalam visi dan misi, karena kami ingin anak-anak tumbuh dengan kesadaran lingkungan yang kuat sejak dini”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai lingkungan bukan hanya formalitas, tetapi merupakan bagian dari kesadaran dan komitmen nyata pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa.

Hasil penelitian Rachmawati, U., Jasmine, S. F., & Farhah, J. T. (2023) di SMP 47 Surabaya menunjukkan bahwa komitmen sekolah terhadap perlindungan lingkungan telah tertuang dalam visi dan misi. Temuan ini memperkuat bahwa keberhasilan program Adiwiyata sangat dipengaruhi oleh fondasi visi yang kuat dan jelas.

Berdasarkan temuan di lapangan dan analisis dokumen, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi SD Global Andalan Pangkalan Kerinci telah memenuhi kriteria konteks dalam program Adiwiyata. Nilai-nilai Islami dan lingkungan hidup telah terintegrasi secara holistik dalam tujuan pendidikan sekolah. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi internalisasi karakter cinta lingkungan (*hablum minal ‘alam*) dalam seluruh aktivitas pembelajaran.

Dalam hal ini, apa yang telah diterapkan SD Global Andalan telah sesuai dengan Profil Pelajar Rahmatan Lil’Alamin (PPRA), pada Elemen Ahlak kepada ‘Alam, sum elemen, menjaga lingkungan sekitar dengan berbudaya dan peduli lingkungan sekitar (Ta’adub). Dimana, pelaksanaan Profil Pelajar Rahmatan Lil’Alamin (PPRA) ini terintegrasi dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka.

4. Tujuan dan Indikator Pelaksanaan Program

a) Tujuan Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil wawancara di temukan bahwa, tujuan utama dari program Adiwiyata adalah untuk menanamkan nilai-nilai cinta terhadap lingkungan sejak dini kepada seluruh warga sekolah, khususnya siswa. Hasil wawancara dengan ibu Wita yang mengatakan bahwa;

“Kami ingin anak-anak itu sejak kecil tahu pentingnya merawat lingkungan. Jadi bukan hanya tahu, tapi juga terbiasa menjaga lingkungan, mulai dari hal kecil seperti buang sampah di tempatnya”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya membentuk kebiasaan dan karakter cinta lingkungan melalui aktivitas harian siswa, sementara itu dari hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa tujuan pendidikan terkait lingkungan hidup telah secara eksplisit tercantum dalam dokumen Panduan Operasional Sekolah (KTSP): (1) Mengajarkan sikap cinta dan berbudaya lingkungan hidup.(2) Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan lingkungan. (3) Memupuk rasa tanggung jawab dalam merawat dan melindungi lingkungan. (4) Memberikan keterampilan dalam pengolahan sampah dan perawatan tumbuhan. (5) Membangun karakter cinta lingkungan yang kokoh.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa tujuan program tidak hanya berupa praktik di lapangan, tetapi juga telah terintegrasi secara sistematis

dalam dokumen resmi sekolah. Melalui observasi menunjukkan bahwa tujuan-tujuan tersebut telah diterapkan melalui berbagai aktivitas sekolah, seperti pemilahan sampah, pembuatan kompos, kegiatan tanam pohon, serta penjadwalan piket kebersihan kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Anisa petugas kebersihan sekolah yang mengatakan:

“Semenjak sekolah mengikuti program Adiwiyata pekerjaan saya jadi lebih ringan. Anak-anak sudah terbiasa memilah sampah organik dan anorganik. Bahkan mereka kadang menegur teman yang masih buang sampah sembarangan”

Dari data yang diperoleh terdapat kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan implementasi nyata di lapangan. Dengan demikian, SD Global Andalan Pangkalan Kerinci tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap ekologis siswa. Melalui integrasi nilai-nilai lingkungan dalam KTSP, sekolah berupaya menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik, di mana siswa dibekali pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

b) Indikator Pelaksanaan Program

Dalam penilaian pelaksanaan program Adiwiyata telah tercantung dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang GPBLHS, indikator dan kriteria pelaksanaan kegiatan SD Global Andalan Pangkalan Kerinci yang memenuhi standar penghargaan Adiwiyata. Dalam pelaksanaannya terdapat lima jenis kegiatan yaitu: (1) kebijakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. (2) kurikulum berbasis lingkungan. (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif (4) pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. (5) monitoring dan evaluasi.

Melalui observasi dan studi dokumentasi di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci di dapatkan bahwa, dalam pelaksanaan program Adiwiyata pada standar indikator telah memenuhi kriteria penilaian sekolah Adiwiyata. Hal tersebut termuat dalam termuat dalam berbagai dokumen sekolah yang disusun untuk mendukung implementasi Program Adiwiyata seperti dokumen KTSP, RPP, dan Perencanaan GPBLHS. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nurhaida Fitri yang menjelaskan;

“Bahwa program Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah tertuang dalam panduan Kurikulum Operasional Sekolah Dasar Global Andalan, Dimana, setiap program-program yang akan dilaksanakan terstruktur dan terorganisir serta terintegrasi dengan Pilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH)”

Dari hasil studi dokumentasi didapatkan bahwa, SD Global Andalan Pangkalan Kerinci telah memuat indikator sebagai berikut; (1) Kebijakan berwawasan lingkungan tersermin dari visi, misi dan tujuan pendidikan. (2) Guru mengembangkan RPP dalam pembelajaran kontekstual PLH dengan memanfaatkan lingkungan perusahaan. (3). Kegiatan partisipatif seperti, pembentukan kader Adiwiyata dan penerapan perilaku ramah lingkungan dilakukan melalui pemeliharaan tanaman terjadwal, sosialisasi kebersihan dan pemilahan sampah, gerakan Zero Single Use Plastic, pengelolaan ekosistem buatan, perawatan sarpras toilet, serta kampanye peduli lingkungan. (4) Pengelola sarana dan prasarana ramah lingkungan seperti, tempat sampah terpilah, Gren house, kebun hidroponik, konservasi energi dan konservasi air. (5) Adanya monitoring dan evaluasi.

Temuan ini selaras dengan hasil Shokhi, M., Yuliejantiningasih, Y., & Haryati, T. (2023) bahwa implementasi program Adiwiyata meliputi; Kegiatan dimulai dengan mereviu visi-misi, merancang program pendidikan peduli lingkungan, dan

menyusun RKAS untuk pengelolaan lingkungan. Pelaksanaan meliputi kebijakan lingkungan, integrasi kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif, serta pengelolaan sarana ramah lingkungan. Evaluasi dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban anggaran dan pelaksanaan kepada pihak berwenang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PRLH dalam Program GPBLHS telah memenuhi kriteria penilaian Adiwiyata sesuai PERMEN LHK No. P.52 Tahun 2019, termasuk dalam komponen perencanaan kegiatan di sekolah.

Penerapan nilai *hablum minal 'alam* dalam Program Adiwiyata selaras dengan indikator dan kriteria yang tercantum dalam Surah Al-Baqarah (2:30), yang menegaskan peran manusia sebagai khalifah di bumi untuk mengelola, memanfaatkan secara bijak, dan menjaga kelestariannya tanpa merusak. Prinsip-prinsip Adiwiyata, seperti pelestarian ekosistem dan edukasi lingkungan di sekolah, merefleksikan pengamalan nilai-nilai *hablum minal 'alam*. Dengan demikian, implementasi GPBLHS melalui PRLH tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga menjadi wujud nyata pengabdian terhadap amanah Allah SWT dalam menjaga keberlanjutan bumi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Aspek Konteks Program Adiwiyata Dalam Menerapkan Nilai Hablum Minal Alam Untuk Mewujudkan Karakter Cinta Lingkungan di SD Global Andalan

Pelaksanaan program Adiwiyata di SD Global Andalan telah sesuai dengan Undang-Undang, permen LHK, Fatwa MUI dan sejalan dengan perintah Allah Swt. dikuatkan dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW. Perencanaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) dibuat berdasarkan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH). Visi, Misi dan Tujuan telah memuat Gerakan PBLHS saling terkait dan satu kesatuan dalam dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dan kurikulum yang terintegrasi dengan PLH.

2. Aspek Input Program Adiwiyata Dalam Menerapkan Nilai Hablum Minal Alam Untuk Mewujudkan Karakter Cinta Lingkungan di SD Global Andalan

Aspek input yang dievaluasi pada program ini meliputi berbagai faktor yang mendukung pelaksanaan program Adiwiyata di SD Global Andalan.

Adanya anggaran yang memadai, terdapat berbagai sumber dana untuk mendukung kegiatan PBLHS. Adapun sumber dana berasal dari Dana BOS, orang tua siswa, dan PT.RAPP sebagai penunjang dana terbesar pada kegiatan pendidikan SD Global Andalan. Kurikulum terintegrasi dengan PRLH, pengintegrasian Gerakan PBLHS ke dalam RPP dengan ditandai pewarnaan khusus agar lebih mudah diidentifikasi. Memiliki sumber daya pendidik yang kompeten dan mampu menjalankan program sekolah dan Adanya upaya peningkatan sumberdaya manusia yang dilakukan pihak sekolah secara berkesinambungan. Siswa aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan lingkungan, dan memiliki sarana pendukung ramah lingkungan yang lengkap menjadi penunjang jalannya penerapan PRLH dalam program Adiwiyata di SD Global Andalan.

3. Aspek Proses Program Adiwiyata Dalam Menerapkan Nilai Hablum Minal Alam Untuk Mewujudkan Karakter Cinta Lingkungan di SD Global Andalan

Pembelajaran pada mata pelajaran,ekstrakurikuler dan pembiasaan diri yang mengintegrasikan penerapan PRLH dengan menggunakan beragam metode dan memanfaatkan sumber yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar. Guru telah memiliki

kompetensi baik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup. Adanya kegiatan memelihara kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase yaitu upaya mengurangi jumlah timbulan sampah dengan metode 3R, zero plastic, upaya daur ulang sampah dan bank sampah. Sekolah melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan dengan penanaman, dan pemeliharaan pohon serta penyulaman tanaman. Konservasi Air dengan memanfaatkan air hujan dan air sisa wudhu. Mengambil kebijakan konservasi energi melalui program “energi cerdas” dalam penggunaan lampu dan alat listrik. Inovasi penerapan PRLH seperti pengolahan sampah menjadi kompos, eco break. Adanya kebun hydroponik, kolam ikan nila, ikan lele, dan olahan jambu jamaika menjadi selai di musim panen. SD Global Andalan telah melakukan upaya PRLH di lingkungan masyarakat, melalui kegiatan menanam dirumah. Membentuk jejaring kerja dan komunikasi melalui kemitraan dengan beberapa instansi terkait yang mendukung kegiatan pembelajaran, jejaring kerja (POKJA), kampanye dan publikasi melalui mading dan media sosial serta memberdayakan Duta Adiwiyata disetiap kegiatan lingkungan.

4. Aspek Produk Program Adiwiyata Dalam Menerapkan Nilai Hablum Minal Alam Untuk Mewujudkan Karakter Cinta Lingkungan di SD Global Andalan

Dalam penerapan nilai hablum minal alam di Global Andalan menunjukkan hasil yang signifikan, siswa telah mencerminkan sikap bertanggung jawab dan berbudaya lingkungan sesuai dengan indikator keberhasilan pelaksanaan sekolah Adiwiyata. Siswa telah mencerminkan karakter cinta lingkungan dengan menunjukkan keaktifannya. Pada aspek product, guru dan siswa secara aktif menciptakan berbagai produk yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup, seperti daur ulang 3R (reduce, reuse, recycle), eco break, budidaya ikan lele dan nila, sayuran hidroponik, dan meraih prestasi tertinggi penghargaan Adiwiyata.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Program Adiwiyata Dalam Menerapkan Nilai Hablum Minal Alam Melalui Karakter cinta Lingkungan di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Lembaga

- a. Kepada pihak sekolah, sebaiknya tetap memantau dan memberikan perhatian lebih, terhadap kegiatan Adiwiyata dalam penerapan nilai hablum minal ‘alam agar program ini terus menjadi salah satu yang paling diunggulkan untuk mewujudkan karakter cinta lingkungan. Untuk menjaga kualitas dan prestasi yang telah di capai, sekolah agar tetap konsisten dalam melaksanakan program dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan orang tua secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.
- b. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan metode pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan partisipatif.
- c. Sekolah diharapkan dapat terus konsisten berperan aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan yang diselenggarakan oleh pihak luar, seperti kegiatan pelatihan pengelolaan sampah terpadu, serta secara berkelanjutan melaksanakan program pengimbasan (pembinaan terhadap sekolah-sekolah sekitar) sebagai bagian dari implementasi program Adiwiyata.
- d. Untuk siswa diharapkan selalu menerapkan nilai-nilai hablum minal ‘alam sehingga besar kelak menjadi motor penggerak Adiwiyata, yang tidak hanya mencintai alam, tetapi juga mampu menginspirasi orang lain untuk hidup lebih lestari, bertanggung jawab, dan menciptakan perubahan positif bagi bumi dan generasi masa depan.

2. Saran Bagi Peneliti

- a. Memperluas cakupan lokasi penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah Adiwiyata dari berbagai jenjang dan wilayah, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan nilai habkum minal alam dalam program Adiwiyata.
- b. Menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan holistik, baik dari sisi kuantitatif (misalnya melalui kuesioner siswa dan guru) maupun kualitatif (wawancara mendalam, observasi partisipatif)..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mudhor. (2010). *Al-Qur'an dan konservasi lingkungan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Agussalim. (2020). *Buku ajar komunikasi pendidikan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ahmad, S., & Hodsay, Z. (2020). *Profesi pendidikan dan keguruan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Akhsanty, L. D. (2019). *Pengamalan nilai hablum minal 'alam dalam implementasi program Adiwiyata untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta (Tesis, UIN Sunan Kalijaga)*.
- Ali Mustadi dkk. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Al-Qur'an, L. P. M. (2009). *Tafsir tematik: Pelestarian lingkungan hidup*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Alzet Rama, Ambiyar, Ambiyar dkk. (2023). *Konsep model evaluasi context, input, process dan product (CIPP) di sekolah menengah kejuruan*. Vol. 8, No. 1.
- Andi Hamzah. (2016). *Penegakan hukum lingkungan*. Bandung: PT Alumni.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi program*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arianti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). *Evaluasi manajemen hubungan masyarakat dan sekolah (Studi kasus di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)*. *Journal Idarah dan Pendidikan*, 5(2).
- Astuti, A. (2024). *Evaluasi model context, input, process dan output pada program sekolah Adiwiyata*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2).
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azmi, N. (2023). *Manajemen pendidikan karakter*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Azis, T. B. (2024). *Konsep keteladanan dalam Surat Al-Ahzab Ayat 21 sebagai metode pendidikan Islam*.
- Alvira Oktavia Safitri, Vioreza Dwi Yuniarti, & Deti Rostika. (2022). *Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)*. *Jurnal Basicedu*, 6(4).ANA, A. F.
- ANA, A. F., Mubarak, M. S., & Varahdilah, N. (2023). *Peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata di SD Negeri Prupuk Selatan 03*. *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 13(1).
- Bahri, Z. (2020). *Pendidikan tauhid dalam konsep konstitusi*. Guepedia.
- Bestaria, P., Sinaga, O., & Roespinoedji, D. (2019). *Planning, implementation, and evaluation of policies in regional government as a student of essential material civic education*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7). <http://www.ijicc.net>.
- BPK.RI. (1999). *Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup*. Jakarta, 7 Mei 1999. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54010/pp-no-27-tahun-1999>.
- Blog UI An Nur Lampung. (2023, Juli 31). *Tahapan-tahapan evaluasi program, apa saja?* <https://an-nur.ac.id/blog/tahapan-tahapan-evaluasi-program.html>.
- Budiaman, M. S., Andaryati, A. P., Susanti, A. F., Rahman, A., Ibrahim, J. S., & Winingsih, M. P. (2023). *Model pendidikan lingkungan sekolah Adiwiyata*. *Selat Media*.
- Buku Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD Global Andalan. (2023/2024)*.
- Cahyanigtiyas, I. T., Naniek, K., & Muhammad, S. (2022). *Pendidikan lingkungan hidup SD berbasis PJBL*. Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA.
- Candra Wijaya, & Daulay, N. K. (2022). *Evaluasi program pendidikan*. Medan: UMSU Press.

- Chandra Wijaya. (2017). Pengantar evaluasi program pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Christofyel, R. M., dkk. (2024). Adiwiyata sekolah ramah lingkungan: Membentuk sikap peduli lembaga pendidikan sejak dini. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Davies, R. S. (2022). Evaluation and design. BYU Instructional Psychology and Technology Department, Brigham Young University.
- Destyaningrum, A. (2019). Kecerdasan spiritual dalam perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Djailani, A. (2023). Pengantar supervisi pembelajaran: Teori dan implementasi. Nas Media Pustaka.
- Divayana, D. G. H. (2018). Evaluasi program: Konsep dan pengimplementasiannya. Depok: Prajagrafindo Persada.
- Diriwayatkan oleh Imam Muslim, no. 2674; Abu Dawud, no. 4611; At-Tirmidzi, no. 2674; Ibnu Mâjah, no. 206; Ahmad, II/397; Ad-Dârimi, I/130-131; Abu Ya'la, no. 6489) (649) tahqiq Husain Salim Asad; Ibnu Hibbân, no. 112-at-Ta'liqâtul Hisân; Al-Baghawi dalam Syarhus Sunnah, no. 109.
- Fauziah, M., & Satibi, I. (Eds.). (2023). Manajemen Adiwiyata Madrasah Tsanawiyah. PT Arr Rad Pratama.
- Fenti, H. (2020). Metodologi penelitian. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Furda, M. (2020). Evaluasi proses dan hasil pelaksanaan program Adiwiyata di SMAN 2 Bojonegoro (Tesis, Pascasarjana Kependidikan).
- Fullan, M. (2007). The new meaning of educational change (4th ed., p. 45). Teachers College Press
- Gunansyah, G. Implementasi sekolah Adiwiyata dalam merancang IPMLH pada program Gerakan PBLHS di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.
- Gunawan Asep, Putri, dkk. (2022). 30 Fatwa MUI menjawab problematika kehidupan. Jakarta: Guepedia.com.
- Hamalik, O. (2006). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardianti, M. (2021). Insecure dengan potensi diri? Perhatikan tafsir Surah Al-Isra ayat 84. Retrieved from <https://tafsiralquran.id/insecure-dengan-potensi-diri-perhatikan-tafsir-surah-al-isra-ayat-84/> [Accessed January 27, 2025, at 06:00 WIB].
- Hidayati, S., & Prasetyo, B. (2021). "Peran Sarana Prasarana dalam Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik". Jurnal Ilmu Pendidikan, 29(1).
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman karakter gotong royong dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(4).
- Hidayat, H. E. (2023). Ekospiritual dalam pandangan Al-Qur'an. Publica Indonesia Utama.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi penelitian.
- Hudha, A. M., & Rahardjanto, A. (2018). Etika lingkungan (Teori dan praktik pembelajarannya) (Vol. 1). UMMPress.
- H.A Rusdiana. (2016). Sistem informasi manajemen pendidikan tinggi: Kajian konsep kebijakan dan implementasi. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press Bandung.
- Haqiqy, N. F. (2020). Pendidikan holistik dalam Alquran (Telaah Tafsir Maudhui).
- Ibrahim, M. M. (2018). Penelitian evaluasi bidang pendidikan (pendekatan kualitatif).
- Ifrianti, S., & Ningrum, A. R. (2020). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap perkembangan kecerdasan emosional peserta didik di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI), 6(2).
- INAIS. (2024, Oktober). Pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Retrieved January 19, 2025, from <https://inais.ac.id/pengembangan-kurikulum-pendidikan-islam/>
- Indrianeu, T. (2020). Model sekolah Adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Geography Science Education Journal (GEOSEE), 1(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/inde>
- Israfil. (2022). Evaluasi program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri menggunakan model CSE-UCLA. Kediri: Program Pascasarjana IAIN Kediri.
- Istiqlaliyah, S. (2021). Urgensi pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan perspektif Islam. JIEM: Journal of Islamic Education and Management, 2(1).
- Jamaludin, J., & Pd, S. (2020). Karakteristik pembelajaran holistik. Penerbit Adab.
- Jamhariani, R. (2020). Penanaman pendidikan karakter cinta lingkungan pascapandemi Covid-19

- pada anak sekolah dasar. Dalam Seminar Nasional Pascasarjana 2020 (ISSN: 2686-6404). Universitas Negeri Semarang.
- Jarwoko, E. S. (2023). Program sedekah oksigen lewat pohon pule. *Java Era Tama*.
- Jumari, S. (2020). Evaluasi program pendidikan madrasah ramah anak: Tinjauan teoritis dan praktis berbasis CIPP model. Jawa Barat: Adab.
- Jun, M. J. (2020). Proses internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai (values) pendidikan agama Islam, pendidikan karakter dan revolusi mental. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Kantor Berita Indonesia. (2024, Oktober 2). Wamen LHK sebut baru 10 persen sekolah di Indonesia raih Adiwiyata. *ntaranews.com*. <https://ntaranews.com/berita/4371823/wamen-lhk-sebut-baru-10-persen-sekolah-di-indonesia-raih-adiwiyata>.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024, Oktober 2). Penghargaan Adiwiyata pertegas peran penting sekolah ciptakan generasi peduli lingkungan hidup. *KLHK*. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7905/penghargaan-adiwiyata-pertegas-peran-penting-sekolah-ciptakan-generasi-peduli-lingkungan-hidup>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI. (2009). *Tafsir Al-Qur'an tematik: Pelestarian lingkungan hidup*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Limbong, N. L. B. (2025). Pemahaman santri Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Desa Tangga Besi Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam terhadap mubazir dalam Surah Al-Isra' Ayat 27 (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Majid, A. (2017). Analisis data penelitian kualitatif. Makassar: Aksara Timur.
- Maiman. (2023). *Manajemen Adiwiyata Madrasah Tsanawiyah*. Jawa Barat: Arr Rad Pratama.
- Maryani, I. (2014). Evaluasi pelaksanaan program Adiwiyata ditinjau dari kegiatan partisipasif di SDN Ungaran 1 Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 1(3).
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4).
- Masruroh, A. (2020). Madrasah Adiwiyata sebagai salah satu upaya meningkatkan karakter sadar lingkungan (Perspektif fiqh bi'ah). *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5(1).
- Mistachul Huda, A., Husmah, & Rahardjanto, A. (2019). *Etika lingkungan: Teori dan praktik pembelajarannya*. Malang: UMM Press.
- Mubarok, M. S., & Varahdilah, N. (2023). Peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata di SD Negeri Prupuk Selatan 03. *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 13(1).
- Muhammad, M. (2022). *Manajemen madrasah: Teori, riset, dan praktik*. Jakarta: PT Elek Media.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munadi, M. (2022). *Manajemen madrasah: Teori, riset, dan peraktik*. Jakarta: PT Elek Media.
- Munir, S. (2019). *Pendidikan pelestarian lingkungan dalam perspektif Al-Qur'an (Disertasi, Institut PTIQ Jakarta)*.
- Mustadi, A., dkk. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mustofa, A. (2019). Metode keteladanan perspektif pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Muttaqin, M. F., Ahsani, E. L. F., & Wijayama, B. (2025). *PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DI INDONESIA: TANTANGAN DAN SOLUSI (Mengupas Aspek Sosial, Ekonomi, dan Karakter dalam Pendidikan)*. Cahya Ghani Recovery.
- M. Taufik Ulinuha. (2024, September 13). Menjadi insan kamil di tengah-tengah masyarakat. *WMJATENG.com*. Diakses pada 13 Januari 2025, pukul 10.30 WIB, dari <https://www.wmjateng.com>.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2).
- Nilnasari, N. A. *Pandangan hidup Islam sebagai dasar mencintai lingkungan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Noor, J. (2011). *Metode penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.

- Noor, M. (2022). Metode pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. *Kemenag.go.id*. Diakses 25 Desember 2024 pukul 10.00 WIB.
- Nst, H. E., Utama, I., & Amin, Z. (2024). *Manajemen kinerja guru dalam konteks Kurikulum Merdeka: Peningkatan efektivitas pembelajaran*. Medan: UMSU Press.
- Nurhayati, N., Nasir, M., Mukti, A., Safri, A., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2).
- Nurhayati, S. (2024). *Membentuk karakter dengan Adiwiyata (Kurikulum berbasis lingkungan)*. IAIN Madura Press.
- Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep manajemen pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1).
- Nurdin, M. N. I., Munastiwi, E., & Sari, J. (2023). Problematika program Adiwiyata sekolah: Studi kasus pada MAN Pangkep Kabupaten Pangkep. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Puspitasari, M. (2022). Kerjasama dalam lembaga pendidikan berdasarkan tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3).
- Rahmawati, C., Nurhayani, E., Karimah, H., Elisya, Q., & Suharyat, Y. (2023). Perspektif Islam terhadap manajemen sumber daya manusia. *Journal of Creative Student Research*, 1(4).
- Rahmawati, E., Nulhakim, L., Setiawan, S., & Pribadi, R. (2024). Pemanfaatan lingkungan sekolah Adiwiyata sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
- Rachmawati, U., Jasmine, S. F., & Farhah, J. T. (2023). Analisis evaluasi program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 47 Surabaya. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2).
- Ramadhan, S., Kusumawati, Y., & Aulia, R. (2024). Pendidikan dan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Penerbit K-Media.
- Rinaldi, F. B., Fatimah, A. T., & Adnan, B. A. (2023, October). Pendampingan implementasi pembelajaran STEAM-H di kelas I MIS Handapherang sebagai upaya optimalisasi Sekolah Adiwiyata. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Rizkiyah, Z. A. (2023). Menghadapi fenomena kerusakan di muka bumi (Kajian lafadz fasad dalam Q.S Ar-Rum: 41). *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 3(2), Agustus.
- Rohmah, F. A. (2022). Gambaran pelaksanaan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah pada Sekolah Adiwiyata Provinsi di Kabupaten Bojonegoro (Disertasi, Universitas Airlangga).
- Rosyidah, U., & Mas'udah, L. (2022). Larangan berlebih-lebihan dalam Al-Qur'an. *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication*, 2(1).
- Rukajat, A. (2018). *Teknik evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukin. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sari, A. P. (2021). Implementasi sekolah Adiwiyata di SD Negeri Serayu Yogyakarta. *Jurnal PGSD Indonesia*, 7(2).
- Sari, N. (2020). "Pengaruh Sarana Prasarana Ramah Lingkungan terhadap Efektivitas Program Adiwiyata di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5(2).
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Suhardjito, D., Wahyuni, S., & Aminah, N. (2019). Kinerja Sekolah dalam Mengelola Program Adiwiyata. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(1).
- Sumiati, U., Astra, M., & Rusmono. (2020). Evaluasi implementasi program Adiwiyata untuk peserta didik di kelas V SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2).
- Susanti, D., & Mahmudah, F. (2021). Kompetensi Guru dalam Mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1).
- Shokhi, M., Yuliejantiningih, Y., & Haryati, T. (2023). Implementasi program Sekolah Adiwiyata

- di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2).
- Saprodi, E., Kastolani, W., & Ningrum, E. (2019). Integration of environmental education in eco pesantren Daarut Tauhiid Bandung. Unpublished manuscript.
- Sinta, A. (2019). Penguatan pendidikan pro-lingkungan hidup di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kepedulian generasi muda pada lingkungan hidup. Yogyakarta: Best Publisher.
- Sukardi. (2020). Evaluasi program pendidikan dan kepelatihan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundawa, D. (Ed.). (2014). Pendidikan karakter budaya bangsa: Konsep dan implementasi di Indonesia. Indonesia Emas Group.
- Tafsir Ibnu Katsir. (n.d.). Tafsir web. Retrieved from https://surahquran.com/tafsir-english-aya-30-sora-67.html#google_vignette
- Triningsih, A. (2020). Penguasaan negara atas sumber daya air sebagai upaya mendukung ekonomi. *Jurnal Legislasi Indonesia*.
- Yuliana, S., & Setiawan, B. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 3(2).
- Zakiah, S. U. (2020). Evaluasi implementasi program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang, Banten (Tesis, Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan, UHAMKA). Banten: UHAMKA.